

PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA LUBUK SINI KECAMATAN TABA PENANJUNG KABUPATEN BENGKULU TENGAH

(The Role of Agricultural Extension Workers in Increasing Paddy Production in Lubuk Sini Village, Taba Penanjung District, Central Bengkulu Regency)

Indah Fitria*

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH. Jalan Jenderal Sudirman No. 185 Bengkulu 38117, Indonesia. Telp. (0736) 344918.

Corresponding author, Email: indahfitri812@yahoo.co.id

ABSTRACT

Taba Penanjung Subdistrict, Central Bengkulu Regency, is one of the areas with an underdeveloped standard of living where most of the population still relies on farming, particularly as rice paddy farmers. In this study, 26 rice paddy farmers were surveyed. Technique sampling was determined using a simple random sampling method, which allows each member of the population an equal chance of being selected as a sample. Additionally, four agricultural extension workers were added as correspondents. Agricultural extension workers play a very important role, as can be seen from the recap of the average scores of agricultural extension activities: X1 (extension workers as guides) with an average score of 3.72 and a total of 96.5, X2 (extension workers as organizers and dynamizers) with an average score of 3.23 and a total of 83.75, then X3 (extension workers as technicians) with an average score of 3.08 and a total of 80, and X4 (extension workers as consultants) with an average score of 3.06 and a total of 79.3. This shows that X1 demonstrates very good results compared to X2, X3, and X4, and the presence of agricultural extension workers has a positive impact on the economic welfare of farmers in Lubuk Sini Village. This is evidenced by rice production results with an average of 7.290 kg/mt. In the improvement of farming enterprises, it is hoped that the sustainability of extension services in agriculture and technology will continue, whether by the government or private sectors, to enhance the achievements of these farmers.

Keywords: Agricultural extension workers, agricultural technology, rice farmers, rice production, role of agricultural extension workers

ABSTRAK

Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu daerah yang taraf hidupnya masih berkembang dimana sebagian besar penduduknya masih menggantungkan hidupnya sebagai petani yang salah satunya sebagai petani padi sawah. Dalam penelitian ini diperoleh jumlah responden 26 orang petani padi sawah. Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan metode *simple random sampling* yaitu penentuan sampel dimana populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, selanjutnya ditambah penyuluhan koresponden sebanyak 4 orang. Penyuluhan pertanian memiliki peran yang sangat penting, dapat dilihat dari rekapitulasi data rata-rata penyuluhan pertanian yaitu X1 (penyuluhan sebagai pembimbing) dengan rata-rata 3.72 dengan jumlah 96.5 lalu X2 (penyuluhan sebagai organisator dan dinamisator) dengan nilai rata-rata 3.23 dan jumlah 83.75 kemudian X3 (penyuluhan sebagai teknisi) dengan nilai rata-rata 3.08 dan jumlah 80 dan X4 (penyuluhan sebagai konsultan) dengan nilai rata-rata 3.06 dan jumlah 79.3. X1 menunjukkan hasil yang sangat baik dibandingkan dengan X2, X3, dan X4, serta keberadaan penyuluhan pertanian memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan ekonomi petani di Desa Lubuk Sini. Ini ditunjukkan dari hasil produksi padi sawah dengan rata-rata 7.290 kg/mt. Dalam peningkatan usahatani

diharapkan adanya keberlanjutan penyuluhan dalam bidang pertanian dan teknologi, baik oleh pemerintah atau swasta untuk meningkatkan prestasi petani tersebut.

Kata kunci: Petani padi, produksi padi, penyuluhan peranian, peran penyuluhan pertanian, teknologi pertanian

PENDAHULUAN

Penyuluhan Pertanian adalah seluruh kegiatan yang meliputi usaha hulu, usahatani, agroindustri, pemasaran, dan jasa penunjang pengelolaan sumber daya alam hayati dalam agroekosistem yang sesuai dan berkelanjutan. Pertanian suatu negara secara keseluruhan termasuk penyedia devisa yaitu dari ekspor, selain produk pertanian berkaitan dengan masalah teknis di lapangan, juga memiliki peran dalam mendukung kehidupan sosial masyarakat yang adil dan sejahtera. Penyuluhan pertanian sebagai aktor di lapangan harus menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Desa Lubuk Sini kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki masyarakat mayoritas bekerja sebagai petani padi yaitu kurang lebih 130 kepala rumah tangga. Dalam upaya menggambarkan penyuluhan pertanian secara menyeluruh dan terpadu diperlukan suatu perencanaan secara matang dan terarah. Perencanaan penyuluhan pertanian di tingkat Wilayah Kerja Penyuluhan Pertanian (WKPP) dituangkan dalam Rencana Kerja Penyuluhan Pertanian (RKPP), yang bertujuan untuk mengantisipasi perkembangan teknologi pertanian serta teknologi penyampaian informasi penyuluhan kepada petani. (Rohman, 2022).

Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan salah satu daerah yang taraf hidupnya masih berkembang dimana sebagian besar penduduknya masih menggantungkan hidupnya sebagai petani yang salah satunya

sebagai petani padi sawah. Dalam usahatani padi petani masih cenderung menggunakan cara lama seperti menggunakan benih padi pasca panen, hal tersebut sangat berpengaruh dengan hasil panen yang dimana hal ini sangat bertolak belakang dengan kebijakan Kementerian Pertanian yang menganjurkan masyarakat atau petani agar menggunakan benih bersertifikat. Adapun faktor yang menyebabkan adalah kurangnya sosialisasi penyuluhan pertanian kepada kelompok tani menyebabkan kurangnya pengetahuan petani terhadap cara bertani modern, serta kurangnya minat petani terhadap sosialisasi penyuluhan pertanian dikarenakan petani lebih cenderung tidak percaya atau keras kepala dengan hal-hal baru jika tidak disertai dengan bukti nyata, hal tersebut tentu saja berdampak pada kurangnya hasil produksi usahatani setiap tahunnya.

Berdasarkan latar belakang diatas untuk itu perlu dilakukan kajian lebih mendalam tentang “Peran Penyuluhan Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah Di Desa Lubuk Sini Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan di balai penyuluhan pertanian anak dalam Kecamatan Taba Penanjung pada usahatani padi sawah di Desa Lubuk Sini Kabupaten Bengkulu Tengah pada bulan Maret-April Tahun 2025. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive), dengan pertimbangan karena di Kecamatan ini merupakan daerah yang terdapat penyuluhan pertanian pada usahatani padi sawah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan para petani yang dijadikan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner). Data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada sebelumnya. Data ini akan diperoleh dari kantor-kantor dan instansi yang erat kaitannya dengan penelitian ini yaitu profil desa dan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Tengah.

Sehubungan jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang jadi peneliti mengambil 20% dari semua populasi yaitu 130 orang dan diperoleh jumlah responden 26 orang petani padi sawah. Menurut Sugiyono (2016) teknik pengambilan sampel ditentukan dengan metode *simple random sampling* yaitu penentuan sampel dimana populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, selanjutnya ditambah penyuluhan koresponden sebanyak 4 orang.

Berikut Rumus Penentuan Sampel Penelitian menurut (Arikunto, 2021) yaitu:

$$P = F/n \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase populasi yang akan diambil sampelnya

F = jumlah responden dalam sample

n = jumlah total petani

Perhitungan :

$$20 = F/130 \times 100$$

$$20 = F/130$$

$$\begin{aligned} F &= 1/5 \times 130 \\ &= 26 \end{aligned}$$

Berikut rumus analisis karakteristik data tentang rekapitulasi data rata-rata penyuluhan pertanian menggunakan rumus mean menurut

(Sugiono, 2020) yaitu :

Rumus Mean :

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

atau :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata

X = nilai data

n = banyak data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Penyuluhan Pertanian

Penyuluhan pertanian perlu merencanakan beberapa hal yang dapat membantu petani dalam membentuk pendapat yang sehat dan mengambil keputusan yang efektif serta dapat meningkatkan produktivitas petani yang ada di Desa Lubuk Sini Kec. Taba Penanjung Kab. Bengkulu Tengah.

Penyuluhan Pertanian Sebagai Pembimbing

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan peranan penyuluhan sebagai pembimbing mendapat respon sebesar 100.00 % Sangat baik. Hal ini disebabkan karena parah penyuluhan pertanian di Desa Lubuk Sini bersifat professional selalu memberikan pembinaan, membimbing dan menerima keluhan dari petani baik dari pengalaman hidup maupun secara teoritis. Menurut Simarmata et al., (2024) Penyuluhan pertanian berperan penting sebagai pembimbing dalam pengembangan kelompok tani, memberikan bimbingan teknis, motivasi, dan pendidikan non-formal kepada petani. Mereka juga berfungsi sebagai komunikator pembangunan, membantu petani mengadopsi inovasi dan meningkatkan produktivitas pertanian.

Tabel 1. Penyuluhan pertanian sebagai pembimbing

No	Keterangan	Interval	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1.	Tidak Baik	1-1.75	0	0.00
2.	Kurang Baik	1.76 - 2.53	0	0.00
3.	Baik	2.54 - 3.29	0	0.00
4.	Sangat Baik	3.30 - 4.00	26	100.00
Total			26	100.00
Rata-rata			6,5	25.00

Sumber : Data Primer (Diolah 2024)

Penyuluhan Pertanian Sebagai Organisator dan Dinamisator

Tabel 2. Penyuluhan sebagai organisator dan dinamisator

No	Keterangan	Interval	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1.	Tidak Baik	1-1.75	0	0
2.	Kurang Baik	1.76 - 2.53	0	0
3.	Baik	2.54 - 3.29	22	84.62
4.	Sangat Baik	3.30 - 4.00	4	15.38
Total			26	100.00
Rata-rata			6,5	25

Sumber: Data Primer (Diolah 2024)

Berdasarkan Tabel 2 dinyatakan bahwa tanggapan responden mengenai peran penyuluhan pertanian sebagai organisator dan dinamisator sekitar 92,31 % baik. Karena dalam hal ini penyuluhan telah banyak membantu petani dalam meningkatkan produksi padinya. Penyuluhan juga sering memberikan masukan tentang masalah pertanian mengenai penyakit atau hama yang harus diwaspadai serta informasi lainnya yang bukan dari pertanian misalnya informasi mengenai permasalahan irigasi. Menurut Latif *et al.*, (2022) Penyuluhan pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sektor pertanian, terutama sebagai organisator dan dinamisator dalam kelompok tani, Sebagai organisator, penyuluhan pertanian bertanggung jawab untuk

merencanakan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pertanian sedangkan sebagai dinamisator, penyuluhan berperan dalam mendorong dan memotivasi petani untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pertanian.

Penyuluhan juga berperan dalam mengambil keputusan para petani dengan cara musyawarah mufakat namun, penyuluhan hanya bertindak sebagai pengarah sedangkan keputusan mutlak sepenuhnya di tangan petani.

Penyuluhan Pertanian Sebagai Teknisi

Tabel 3 menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh penyuluhan sekitar 84.62% menyatakan baik.

Hal ini disebabkan cara penyuluhan dalam menyampaikan informasi kepada petani mudah dipahami dan cukup sering dilakukan demonstrasi praktik pertanian walaupun masih adanya keterbatasan alat-alat teknologi yang digunakan, namun secara teori dan

teknis cukup menguasai dan optimal. Pada waktu kegiatan penyuluhan harus berusaha agar semua petani dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Saleh & Junus, 2024)

Tabel 3. Penyuluhan pertanian sebagai teknisi

No	Keterangan	Interval	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1.	Tidak Baik	1-1.75	0	0
2.	Kurang Baik	1.76 - 2.53	0	0
3.	Baik	2.54 - 3.29	22	84.62
4.	Sangat Baik	3.30 - 4.00	4	15.38
Total			26	100.00
Rata-rata			6,5	25

Sumber : Data Primer (Diolah 2024)

Menurut (Putri, 2018) Penyuluhan pertanian berperan penting sebagai teknisi dalam mendukung petani melalui penyuluhan teknologi pertanian. Mereka memberikan pemahaman tentang penggunaan alat dan mesin modern, serta membantu dalam proses adopsi inovasi untuk meningkatkan produktivitas pertanian.

Penyuluhan Pertanian Sebagai Konsultan

Tabel 4 menyatakan bahwa tanggapan responden mengenai peran penyuluhan pertanian sebagai konsultan sekitar 84.62% menyatakan sangat baik karena penyuluhan selalu memberikan informasi mengenai peran teknologi terapan, walaupun dalam pengaplikasiannya masih kurang optimal.

Tabel 4. Penyuluhan pertanian sebagai konsultan

No	Keterangan	Interval	Jumlah (Orang)	Percentase (%)
1.	Tidak Baik	1-1.75	0	0
2.	Kurang Baik	1.76 - 2.53	0	0
3.	Baik	2.54 - 3.29	22	84.62
4.	Sangat Baik	3.30 - 4.00	4	15.38
Total			26	100.00
Rata-rata			6,5	25

Sumber : Data Primer (Diolah 2024)

Menurut (Mudmainah, 2023) Penyuluhan pertanian sebagai konsultan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung petani dan pelaku usaha pertanian lainnya. Dalam

konteks ini, penyuluhan bertindak sebagai penasihat yang memberikan informasi, bimbingan, dan rekomendasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan

keberlanjutan usaha pertanian.

Hasil Produksi Usahatani Padi Sawah

Tabel 5. Rata-rata produksi dan harga padi sawah

Rata-rata Produksi dan Harga Padi sawah	
Produksi (kg)	7.290
Harga (Rp)	5500

Sumber : Data Primer (Diolah 2024)

Berdasarkan Tabel 5 dapat di simpulkan bahwa hasil produksi padi sawah di Desa Lubuk Sini Kecamatan Taba penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah dikatakan meningkat, dengan Rata-rata 7.290 kg/mt. Hal ini dipengaruhi oleh sarana produksi dan dengan adanya bimbingan dari penyuluh, petani lebih memahami cara-cara untuk meningkatkan hasil produksi padi, seperti pemilihan benih unggul yaitu inpari 32 label putih, sistem tanam jajar legowo 4:1, serta penyuluhan mengenai kendala produksi usahatani padi yang disebabkan oleh serangan hama yang dapat merusak tanaman contohnya seperti serangga yang dapat menjadi tantangan utama bagi petani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyuluh pertanian memiliki peran yang sangat penting, dapat di simpulkan bahwa rekapitulasi data rata-rata penyuluhan pertanian yaitu X1 (penyuluh sebagai pembimbing) dengan rata-rata 3.72, X2 (penyuluh sebagai organisator dan dinamisator) dengan rata-rata 3.23, X3 (penyuluh sebagai teknisi) dengan rata-rata 3.08 dan X4 (penyuluh sebagai konsultan) dengan rata-rata 3.06. Hal ini menunjukkan bahwa X1 menunjukkan hasil yang sangat baik di antara X2,X3,X4 dan keberadaan penyuluh

Tabel 5 Rata-rata Produksi dan Harga Padi sawah Desa Lubuk Sini kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah:

pertanian memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi petani di Desa Lubuk Sini. Peran penyuluh pertanian terhadap peningkatan produksi hasil padi sawah di Desa Lubuk Sini dikatakan meningkat, dengan rata-rata 7.290 kg/mt. Hal ini dipengaruhi dengan adanya X1 (penyuluh sebagai pembimbing) dan bantuan sarana produksi yang ada.

Disarankan pemerintah dan lembaga terkait perlu mengoptimalkan pelatihan berkala bagi penyuluh, khususnya dalam penggunaan teknologi digital pertanian untuk mempermudah interaksi dengan petani usia lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman. (2022). Peran penyuluh pertanian dalam peningkatan usahatani padi (*Oryza sativa L*) di Desa Pong Samelung. *Wanatani*, 2(2), 62–71.
- BPS. 2023. *Badan Pusat Statistik*. Provinsi Bengkulu
- Mahmud, H., Rauf, A., & Boekoesoe, Y. (2022). Faktor-faktor produksi usahatani padi sawah di kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(2), 96–102.
- Mantali, M. A., Rauf, A., & Saleh, Y. (2021). Peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah (studi kasus kelompok tani

DOI: 10.32663/ja.v23i1.5128

- di desa Bongopini). *Jurnal Agristan*, 5(2), 85.
- Pulsation, H., & Technology, F. (2015). Peran penyuluhan pertanian terhadap peningkatan produksi usahatani di kabupaten Pontianak. 4(12), 10–14.
- Vintarno, J., Sugandi, Y. S., & Adiwisastra, J. (2019). Perkembangan penyuluhan pertanian dalam mendukung pertumbuhan pertanian di Indonesia. *Responsive*, 1(3), 90.
- Ardiansyah, Rismita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Ariana, R. (2016). *Populasi, Sampel, Teknik Sampling*. 1–23.
- Arikunto. (2019). Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 1, 50. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/22566/6/BAB III.pdf>
- Febrianti, P., & Yunita, M. (2024). Tingkat kesejahteraan masyarakat petani padi di Bengkulu Tengah. *Jurnal Georafflesia Pendidikan Geografi*, 9(1), 36–43.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2022). The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about kartu tani beneficial and method of use in Parakan Districe, Temanggung Regency. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2), 209–221. <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.926>
- Latif, A., Ilsan, M., & Rosada, I. (2022). Hubungan peran penyuluhan pertanian terhadap produktivitas petani padi. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.33096/wiratani.v5i1.91>
- Leni Masnidar Nasution. (2017). Statistik Deskriptif. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Mergono Adi Ningrat, Carolina Diana Mual, & Yohanis Yan Makabori. (2021). Pertumbuhan dan hasil tanaman padi (*Oryza sativa L.*) pada berbagai sistem tanam di Kampung Desay, Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 2(1), 325–332. <https://doi.org/10.47687/snppvp.v2i1.191>
- Putri. (2018). Peran penyuluhan pertanian terhadap penerapan teknologi tanam jajar legowo 2:1 (kasus kelompok tani gotong royong 2 di desa Klaseman, Kabupaten Probolinggo). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(3), 167–178. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.002.03.1>
- Saleh, L., & Junus, M. (2024). *Peran Penyuluhan Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Lalosabila Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe*. 2.
- Simarmata, S. U., Rangga, K. K., Yanfika, H., & Nurmayasari, I. (2024). Peranan penyuluhan pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 6(02), 107–117. <https://doi.org/10.23960/jsp.vol6.no02.2024.204>.